

ABSTRAK

Penerapan *good corporate governance* saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan. Indikasi yang menandai pentingnya penerapan *good corporate governance* adalah bahwa hal tersebut merupakan salah satu kunci sukses perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis global dan juga untuk menanggulangi permasalahan krisis ekonomi. Secara umum penerapan GCG diyakini mampu menolong perusahaan dan perekonomian Negara yang sedang dilanda krisis bangkit menuju ke arah yang lebih sehat, maju, mampu bersaing, dikelola secara dinamis serta profesional dan mampu memperluas lingkup usahanya atau melakukan ekspansi secara eksternal untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu kegiatan ekspansi yang banyak dilakukan adalah proses akuisisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* dan keputusan untuk melakukan akuisisi dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan melakukan akuisisi serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember pada tahun 2005-2008. Analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil dari uji *wald* bahwa ukuran dewan direksi (BSIZE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan akuisisi, sementara untuk komisaris independen dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap keputusan akuisisi akan tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis juga diketahui bahwa variabel kontrol ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan akuisisi.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Akuisisi